

**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kluwih Pada Sentra Industri
Abon Nabati Kampung Mrican Kelurahan Giwangan
Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta**

Oleh: St. Ayu Sekarsari

Dibimbing oleh: Vandrias Dewantoro dan Siti Hamidah

ABSTRAK

Tersedianya bahan baku utama yang cukup merupakan faktor penting guna menjamin kelancaran proses produksi. Dalam lingkup pengendalian persediaan bahan baku, menentukan jumlah persediaan yang optimal dengan biaya total yang minimal menjadi keharusan yang utama. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis kuantitas pemesanan bahan baku yang ekonomis pada Sentra Industri Abon Nabati Kampung Mrican Kelurahan Giwangan, (2) untuk mengetahui perbedaan antara biaya persediaan bahan baku yang riil dengan biaya persediaan bahan baku yang ekonomis pada Sentra Industri Abon Nabati kampung Mrican kelurahan Giwangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Macam data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan pencatatan hasil. Sumber data diperoleh dari wawancara langsung terhadap pimpinan staff maupun karyawan yang bekerja di Sentra Industri Abon Nabati. Untuk meminumkan biaya persediaan dapat digunakan analisis kuantitas pemesanan ekonomi dan total biaya persediaan. Hasil analisis yang diperoleh kuantitas pemesanan tidak ekonomis karena rata – rata kuantitas pemesanan bahan baku yang riil adalah sebanyak 232,5 Kg lebih besar dari rata – rata kuantitas pemesanan *EOQ* adalah sebanyak 203,095 Kg. Dan terdapat perbedaan yang berarti antara total biaya persediaan bahan baku yang nyata dengan total biaya persediaan bahan baku ekonomis pada Sentra Industri Abon Nabati kampung Mrican kelurahan Giwangan, sehingga total biaya persediaan bahan baku pada industri tersebut tidak ekonomis.

Kata Kunci : Pengendalian Bahan Baku, Kuantitas Pemesanan Ekonomi (*EOQ*), Total Biaya Persediaan (*TIC*).

Analysis The Raw Inventories of *Artocarpus camansi* at Industrial Center of Abon Nabati, Village of Mrican, Sub-district of Giwangan, District of Umbulharjo, Yogyakarta City

by: St. Ayu Sekarsari

Supervised by: Vandrias Dewantoro and Siti Hamidah

ABSTRACT

Availability of sufficient primary raw materials is important factor to ensure the smoothness of the production process. Within the scope of raw inventory control, determine the optimal amount of inventory with minimal total cost being is the main requirement. Research purposes is (1) to analysis the quantity of ordering of raw material which is economical at Centra Industry Abon Nabati Village Mrican Sub-district Giwangan, (2) to know the difference between total cost of raw material inventory and total cost inventory of raw material economical in Centra Industry Abon Nabati sub-district Mrican district Giwangan. The methods used in this research is a case study method. Range of data that is used the primary data and secondary data. Data capture methods used are observation, interview, and record – keeping. To minimize the cost of such analysis can be used Economic Order Quantity (EOQ) dan Total Inventory Cost (TIC). The result of the analysis obtained by the order quantity is not economical because the average quantity of ordering of real raw material is 232,5 Kg bigger than average of order quantity EOQ is as much as 203,095 Kg. And there is a significant difference between the total cost of raw material inventory and the total cost of raw material inventory at Centra Industry Abon Nabati sub-district Mrican district Giwangan, so that the total cost of raw material inventory in the industry is not economical.

Keywords : Control of raw inventories , EOQ (Economic Order Quantity) Method, TIC (Total Inventory Cost) Method.